

Nama : Silvia Aranda  
NPM : 2013053077  
Kelas : 3C  
Prodi : PGSD  
Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan  
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.  
Muhisom, M. Pd.

### UAS Manajemen Pendidikan.

- |        |        |        |        |
|--------|--------|--------|--------|
| 1. B.  | 11. C. | 21. A. | 31. B. |
| 2. B.  | 12. D. | 22. D. | 32. C. |
| 3. A.  | 13. C. | 23. C. | 33. A. |
| 4. D.  | 14. A. | 24. B. | 34. C. |
| 5. B.  | 15. B. | 25. D. | 35. C. |
| 6. D.  | 16. B. | 26. C. | 36. D. |
| 7. D.  | 17. A. | 27. A. | 37. A. |
| 8. B.  | 18. C. | 28. D. | 38. B. |
| 9. A.  | 19. A. | 29. A. | 39. B. |
| 10. A. | 20. C. | 30. D. | 40. C. |

### Sol. Essay.

1. Guru memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut:
- Mengikuti Penataran, yaitu semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang masing-masing.
  - Mengikuti kursus-kursus pendidikan.
  - Memperbanyak membaca
  - Mengadakan kunjungan sekolah lain (studi komperatif)
  - Menjadikan hubungan dengan wali siswa.
- Guru juga perlu meningkatkan materi dengan mampu mengabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Kemudian perlu adanya peningkatan sarana dan kualitas belajar.

2. Lembaga pendidikan dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan memberikan arahan pada guru mengenai keterampilan kreatif dalam pembelajaran praktik. Sikap kreatif guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan cara:

- > Kemampuan melihat masalah.
- > Kemampuan guru menciptakan ide.
- > serta terbuka dalam hal baru.

Lembaga pendidikan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang memang benar-benar dibutuhkan.

3. Cara menyelesaikan kendala dalam proses pencapaiannya tujuan manajemen pendidikan sekolah dasar yaitu melakukan reformasi manajemen, pendidikan nasional dengan fokus pada desentralisasi, pelatihan dan manajemen pendidikan tinggi.

4. Yang bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yaitu semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staf, sampai murid/siswa. Cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang mengakibatkan peserta didik yaitu dengan memberi arahan dan teguran pada peserta didik yang merusak sarana & prasarana.

5. Hambatan dalam meningkatkan keefektifan sekolah yaitu kurangnya ketersediaan dana untuk pelatihan guru siluar jam kerja, hambatan dalam membina kemampuan guru dalam menyusun program pengajaran, serta kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Pengertian hambatan sendiri yaitu kendala yang muncul dalam pencapaian sekolah yang efektif, bermutu & berdaya guna.